

## Peran *E-Learning My Best* Pada Pola Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UBSI

Maya May Syarah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika  
[maya.mms@bsi.ac.id](mailto:maya.mms@bsi.ac.id)

### ABSTRAK

Awal 2021 wabah Covid-19 merusak banyak sektor salah satunya adalah pendidikan. Banyak universitas di seluruh dunia diberhentikan guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Keadaan inilah yang mendesak beberapa universitas untuk tetap memberikan pembelajaran atau materi tanpa melakukan kontak fisik langsung atau biasa disebut Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) dalam PJJ nya menggunakan *platform* Learning Manajement System (LMS) dengan nama MyBest yakni My BSI Elearning Sistem. Ini merupakan pengembangan aplikasi LMS sebelumnya yang dapat diakses pada laman [elearning.bsi.ac.id](http://elearning.bsi.ac.id). Sebagai media pembelajaran MyBest digunakan oleh seluruh akademisi yang berada di lingkungan UBSI. Universitas Bina Sarana Informatika. Proses komunikasi pada setiap perkuliahan tidak lepas dari penggunaan media yang aktif digunakan pada masa pandemi Covid – 19 ini. Penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana peran MyBest pada pola komunikasi antara dosen dan mahasiswa ilmu komunikasi beserta hambatanya. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subyek penelitian dalam kasus ini adalah mahasiswa dan dosen Fakultas Ilmu Komunikasi UBSI. Hasil penelitian menunjukkan MyBest memiliki peranan penting antara lain untuk melakukan presensi baik bagi dosen maupun mahasiswa, untuk menyampaikan materi dan sebagai pertukaran pesan pada ruang diskusi dan tugas. Hambatan yang terjadi saat menggunakan MyBest adalah kondisi *server* yang sering *down*. Sehingga mengganggu perkuliahan khususnya ketika mengisi daftar hadir atau mengumpulkan tugas. Web *server* selain Mozilla sulit untuk mengakses *platform* MyBest. Pola komunikasi selama pembelajaran online menggunakan MyBest adalah pola komunikasi sekunder yang menuntut dosen agar memiliki kemampuan menggunakan teknologi. Serta komunikasi dua arah agar tercipta pergantian fungsi antara komunikator dan komunikan.

**Keywords : Learning Management System (LMS), MyBest BSI, Pola Komunikasi, Covid-19**

### PENDAHULUAN

Memasuki awal 2021 wabah Covid-19 telah merusak banyak sektor seperti wisata, manufaktur, ekonomi, olahraga, transportasi, ataupun pendidikan. Banyak sekolah maupun universitas di seluruh dunia diberhentikan guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Keadaan inilah yang mendesak beberapa universitas untuk tetap memberikan pembelajaran atau materi tanpa melakukan kontak fisik langsung atau biasa disebut online learning. Tak terkecuali di Indonesia.

Penelitian Asmuni (2020) menyatakan masa pandemi ini berdampak besar pada pertumbuhan teknologi, khususnya di dunia pendidikan. Namun, kita juga perlu menyediakan sistem terintegrasi yang dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran online. Dari sisi infrastruktur, rata-rata sekolah di Indonesia belum memiliki learning management system (LMS). Banyak media komunikasi e-learning yang digunakan dalam implementasi, mode sinkronisasi atau asinkron.

Proses pembelajaran jarak jauh online merupakan metodologi PJJ yang terdiri dari (1) *video conference*, *video call*, *conference call*, dan/atau kegiatan tatap muka secara virtual berupa diskusi kelompok di media sosial dan aplikasi pesan instan. (2) Penggunaan sistem LMS. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui LMS meliputi pemberian materi

pembelajaran, pemberian tugas dan pengumpulan tugas, bimbingan, umpan balik tugas, dan evaluasi pembelajaran (Kemendiknas, 2020).

Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) selama pandemi melaksanakan perkuliahan dengan sistem jarak jauh dengan menggunakan jaringan (online). Pada Maret 2021 perkuliahan mulai menggunakan learning management system (LMS) yang dibangun sesuai dengan kebutuhan dan kreativitas tim Biro Teknologi Informatika UBSI dengan nama MyBest yakni My BSI Elearning Sistem. Ini merupakan pengembangan aplikasi LMS sebelumnya yang dapat diakses pada laman [elearning.bsi.ac.id](http://elearning.bsi.ac.id).

Sebagai media pembelajaran MyBest digunakan oleh seluruh akademisi yang berada di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika. Proses komunikasi pada setiap perkuliahan tidak lepas dari penggunaan media yang aktif dipilih ketika Covid – 19 ini. Penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana peran MyBest terutama pola komunikasi dalam sebuah proses perkuliahan dan termasuk hambatan dalam penggunaan MyBest.

Berdasarkan uraian pendahuluan di atas, maka rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana peran MyBest pada pola komunikasi antara dosen dan mahasiswa ilmu komunikasi UBSI? Apa saja hambatan *platform* MyBest sebagai media komunikasi dan media pembelajaran?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pembelajaran Online**

Pengertian pembelajaran online atau e-learning menurut Numiek (2013) adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. E-Learning mempunyai karakteristik yaitu interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan (Rusman dkk, 2011). Penerapan pembelajaran online di lakukan melalui media online, media tersebut digunakan dengan tujuan agar materi dapat tersampaikan kepada siswa melalui E-learning.

Menurut Faridatun (2017), E-Learning adalah suatu metode pengajaran dengan menggunakan teknologi informasi di internet yang dapat diakses dari jarak jauh. di suatu tempat. Pembelajaran ini merupakan inovasi baru dalam dunia pendidikan yang memberikan peran dan keterampilan untuk mempengaruhi dunia pendidikan. Istilah untuk menyatakan pendapat tentang e-learning antara lain pembelajaran online, *internet-enable learning*, *virtual learning*, e-learning, *web based teaching*, dan *learning*.

Sementara itu Molinda dalam Arizona *et al* (2020) menjelaskan pembelajaran online menghubungkan peserta didik ( siswa) dengan sumber belajar (database, profesional/guru, perpustakaan). Langsung / Sinkron dan Tidak Langsung / Asinkron. Pembelajaran online merupakan salah satu bentuk pembelajaran/pelatihan jarak jauh dengan menggunakan teknologi telekomunikasi dan informasi seperti internet, CD-ROOM (langsung dan tidak langsung).

### **E-Learning Manajemen System**

E-Learning Manajemen System adalah suatu perangkat lunak atau software untuk keperluan administrasi, dokumentasi, laporan sebuah kegiatan mengajar, kegiatan belajar mengajar, kegiatan secara online dan materi pelatihan. (Khotijah, 2016)

LMS atau Learning Management System menurut Yauma *et al* (2020) adalah sebuah perangkat lunak atau software untuk keperluan administrasi, dokumentasi, pencarian materi,

laporan sebuah kegiatan, pemberian materi-materi pelatihan kegiatan belajar mengajar secara online yang terhubung ke internet. LMS menyediakan berbagai tools yang menyediakan layanan untuk mempermudah upload dan share material pengajaran, diskusi online, chatting, penyelenggaraan kuis, survei, laporan (report), dan sebagainya.

Sementara menurut Fitriani (2020) Learning Management System (LMS) atau Manajemen Sistem Pembelajaran dirancang untuk mengelola dan mendukung proses pembelajaran, distribusi materi kuliah, dan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa yang valid. Ini merupakan suatu sistem teknis.

### **Pola Komunikasi**

Pola komunikasi adalah model komunikasi yang merupakan seperangkat interaksi antara komunikator dan komunikan. Pola komunikasi adalah alur proses komunikasi sederhana antara satu elemen (unsur) komunikasi dengan elemen komunikasi lainnya. (Soejanto, 2005).

Pola komunikasi pada penelitian Tajibu dan S. Sintia (2020) menyebutkan ada beberapa pola komunikasi yakni

- 1) Pola komunikasi primer yakni proses penyampaian pesan komunikator untuk komunikan menggunakan simbol sebagai media atau saluran.
- 2) Pola komunikasi sekunder adalah pengiriman pesan komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau alat dengan media kedua setelah menggunakan lambang/symbol sebagai media pertama. Antara lain media yang menggunakan teknologi komunikasi.
- 3) Pola komunikasi linier dengan makna langsung. Ini berarti pergerakan linier dari satu titik ke titik lain, dan berarti penyampaian pesan melalui komunikator kepada komunikan sebagai titik akhir. Oleh karena itu, dalam proses komunikasi biasanya terjadi dalam komunikasi tatap muka, tetapi dapat juga terjadi dalam komunikasi media. Dalam proses komunikasi ini, jika Anda menjalankan rencana sebelum melakukan komunikasi, pesan yang dikirim akan valid.
- 4) Pola Komunikasi Sirkuler yaitu umpan balik adalah penentu utama keberhasilan komunikasi dalam proses siklus, aliran komuni-ke-komuni. Dalam pola komunikasi seperti itu, proses komunikasi, yaitu adanya umpan balik antara komunikator, terus berlanjut.

Pola komunikasi menurut Effendy (2011) terdiri dari tiga jenis berikut yakni: 1. Pola komunikasi satu arah adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan atau tanpa media dan tanpa umpan balik dari komunikan. Dalam hal ini komunikan berperan sebagai pendengar. 2. Pola komunikasi dua arah atau mutual (*Two way traffic aommunication*). Artinya, komunikator dan komunikan saling bertukar fungsi dalam pelaksanaan tugas, komunikator pada tahap pertama menjadi komunikan, dan fungsi bergantian pada tahap berikutnya. Namun pada hakikatnya komunikator utama adalah yang memulai melakukan percakapan dan memiliki tujuan tertentu selama proses komunikasi. Prosesnya interaktif dan umpan baliknya langsung (dialogis). 3. Pola komunikasi multi arah, atau proses komunikasi, berlangsung dalam satu kelompok dimana komunikator dan komunikan bertukar pikiran secara interaktif.

### **METODOLOGI**

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Ardianto (2013) menyatakan, “Metode deskriptif kualitatif bukanlah uji hipotesis atau heuristik,

melainkan metode pencarian teori daripada uji teori (hypothesis-generating). Metode ini fokus untuk observasi dan suasana ilmiah (*natural setting*)<sup>4</sup>.

Bungin (2013) menunjukkan bahwa format penelitian deskriptif kualitatif memiliki ciri-ciri penelitian yang menitikberatkan pada unit-unit tertentu dari fenomena yang berbeda, sehingga penelitian ini bersifat mendalam dan fokus pada tujuan penelitian. Secara umum, format penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk studi kasus yang memerlukan studi lebih mendalam, seperti masalah perilaku konsumen terkait produk, pengaruh media terhadap perspektif pemirsa, dan penegakan kebijakan publik. sosial dan lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena membutuhkan data-data yang akurat dan mendalam dengan memaparkan hasil penelitian secara jelas dan rinci sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Participant Observation* (Pengamatan Partisipasi), karena penulis melakukan penelitian langsung ke dalam lembaga pendidikan Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI). Subyek penelitian dalam kasus ini adalah mahasiswa dan dosen Fakultas Ilmu Komunikasi UBSI.

Informan menurut Ardianto (2013) adalah “orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang di teliti dan dapat berpesan sebagai narasumber selama proses penelitian”. Informan dalam penelitian ini terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data informan penelitian

No	Nama/Inisial	Status	Keterangan
1.	SRW	Dosen	
2.	ERC	Dosen	
3.	SBT	Dosen	
4.	FRS	Mahasiswa	Semester 6
5.	FNY	Mahasiswa	Semester 6
6.	RIW	Mahasiswa	Semester 5
7.	NFL	Mahasiswa	Semester 5
8.	DAR	Mahasiswa	Semester 3
9.	REZ	Mahasiswa	Semester 3
10.	JHR	Mahasiswa	Semester 3

Sumber: Data olahan

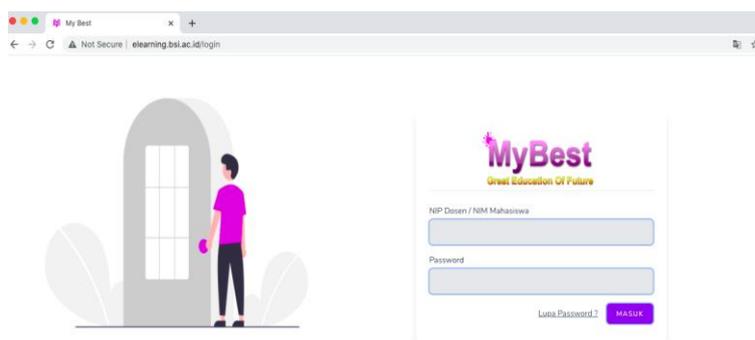
Peneliti mengumpulkan data terutama melalui wawancara mendalam dan observasi dengan informan yang terlibat dalam kasus yang sedang diteliti. Triangulasi penelitian ini dengan meninjau data yang diambil dari berbagai sumber. Data yang dianalisis sampai pada suatu kesimpulan dan memerlukan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data. Pengecekan keanggotaan dilakukan dengan metode diskusi kelompok informan dan triangulasi. Artinya, dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung dengan berbagai sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran MyBest

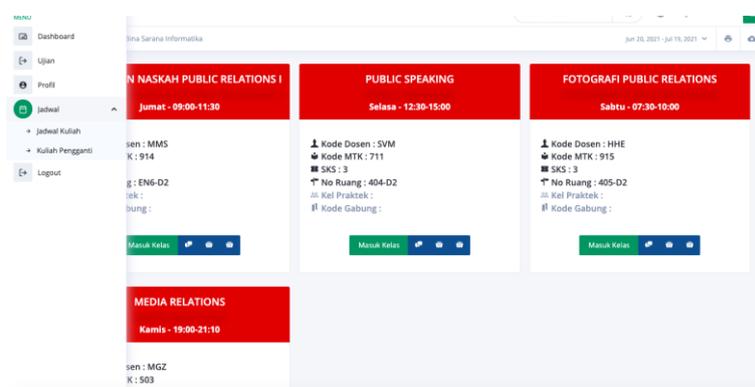
MyBest adalah My BSI E-learning System merupakan platform Learning Management System (LMS) yang dimiliki oleh Universitas BSI (Bina Sarana Informatika). MyBest digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar antara mahasiswa dan dosen secara daring yang mulai digunakan sejak pandemi Covid – 19 tepat pada Maret 2021. Pada MyBest terdapat fitur-fitur yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran antara dosen dan mahasiswa.

Untuk dapat menggunakan fitur-fitur pada MyBest, baik dosen maupun mahasiswa terlebih dahulu harus login seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan depan untuk login

MyBest yang diperuntukan bagi mahasiswa memuat fitur Jadwal Kuliah yang antara lain berisi fitur absensi (masuk kelas), ruang diskusi, ruang materi dan ruang tugas. Fitur jadwal Kuliah dapat terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Fitur Jadwal yang memuat jadwal kuliah yang terdapat fitur untuk absen

Pada fitur absensi ini biasa dimanfaatkan mahasiswa untuk melakukan absen sebagai tanda ikut perkuliahan. Fitur absensi juga menjadi fitur yang sering digunakan dan menjadi fitur yang disukai oleh mahasiswa. Hal ini disebabkan karena fitur absensi dianggap mudah, simpel dan praktis dalam penggunaannya.

*"Fitur yang saya sangat suka yaitu fitur pada saat ingin mengisi absensi karena mudah sekali hanya klik bagian absensi yang berwarna hijau," tutur JHR.*

*"Saya sangat suka dengan fitur absensi mahasiswa. Dengan mengkliknya sudah otomatis terinput di data mahasiswa maupun dosen yg bersangkutan, tanpa harus repot-repot manual," jelas FRS.*

*"Selama perkuliahan online fitur yang saya sukai saat mengaplikasikan my best adalah jadwal, karena disana terdapat informasi penting yang sepaket antara matkul, jam, absensi, ruang tugas, ruang diskusi, dan ruang materi sehingga memudahkan pengguna terutama para Mahasiswa," ungkap FNY.*

Kemudahan pada fitur absensi juga diakui oleh informan mahasiswa lainnya. Bila sebelumnya mahasiswa melakukan absen secara manual dan kadang ada beberapa langkah yang harus dikerjakan. Melalui MyBest mengisi daftar hadir menjadi lebih cepat karena kepraktisannya.

*"MyBest sangat membantu dalam perkuliahan. Apalagi fitur absensi yang ada di fitur jadwal. sangat simple tinggal klik masuk yang warna hijau di mata kuliah yang akan diikuti, otomatis kita sudah masuk dalam kelas itu," kata informan NFL.*

Fitur lain dalam fitur jadwal adalah Ruang Diskusi yang bisa dilihat pada gambar 3. Ini biasa digunakan sebagai media untuk berdiskusi mengenai materi yang dibahas pada pertemuan yang sedang berjalan. Pada ruang diskusi ini, mahasiswa dan dosen dapat berinteraksi secara langsung. Kelebihan ruang diskusi pun bisa dilakukan di luar jam yang ada di jadwal. Sehingga bisa dilakukan kapan saja. Selain itu fitur ini dipilih karena mahasiswa menganggap dosen lebih cepat menjawab pertanyaan bila jam kuliah sedang berlangsung.

*"Ruang diskusi digunakan untuk tanya jawab dengan dosen pas kelas lagi berlangsung. Dosen juga cepat menjawabnya. Mungkin karena dosen standby di jam mengajar," cerita DAR.*

Selain mahasiswa ruang diskusi menjadi pilihan beberapa dosen untuk melakukan tanya jawab ketika perkuliahan tatap muka tidak melalui zoom meeting. Sehingga dosen bisa segera mengetahui apa yang jadi permasalahan bagi mahasiswa terkait materi perkuliahan pada jadwal yang sedang berlangsung.

*"Perkuliahan kan tidak selalu melalui zoom karena khawatir ada beberapa mahasiswa keberatan bila setiap saat menggunakan zoom meeting, nah ruang diskusi ini menjadi pilihan. Kita gunakan bersamaan dengan waktu jadwal kuliah. Mahasiswa bisa langsung bertanya ke dosen. Fitur ini sangat mudah dan praktis," jelas informan SBT.*



Gambar 3. Fitur Ruang Diskusi

Sayangnya meski ruang diskusi ini dianggap mudah dan praktis jarang digunakan dengan maksimal seluruh mahasiswa. Sebagian mahasiswa beranggapan menggunakan Whatsapp Grup (WAG) lebih menjadi pilihan. Hal ini disebabkan diskusi melalui WAG dianggap lebih mudah diakses karena dapat dilakukan melalui mobile atau handphone tanpa harus menggunakan laptop.

*"Jarang pakai ruang diskusi. Ya sebenarnya kalau sudah buka fitur jadwal bisa langsung buka ruang diskusi tapi kalau di HP lama bukannya, belum kalau ada pertanyaan yang masuk lagi. Kalau di kelas saya diskusi dengan dosen lebih banyak menggunakan WAG," kata NFL*

*"Saya tahu dan sering lihat fitur ruang diskusi. Pernah juga pakai itu. Tapi tidak terlalu sering pakai, karena kalau diskusi biasanya banyak dilakukan di whatsapp. Bila perkuliahan ga lewat zoom temen-temen lebih pilih diskusi lewat WAG," jelas FRS.*

*"Mahasiswa lebih aktif bila diskusi melalui WAG dibandingkan lewat fitur ruang diskusi. Biasanya kalau lewat ruang diskusi paling banyak 2 sampai 4 mahasiswa yang bertanya. Beda lagi kalau via whatsapp grup. Rame banyak yang tanya," - ERC.*

Untuk Diskusi saat perkuliahan selama PJJ selain menggunakan MyBest juga menggunakan WAG atau pun saat melakukan *zoom meeting*.

Fitur lain yang ada di fitur Jadwal adalah fitur materi. Fitur ini biasa digunakan oleh dosen untuk mengirim materi atau data perkuliahan yang terkait dengan materi pada pertemuan yang sedang berlangsung. Biasanya mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika sudah mendapatkan bahan atau modul perkuliahan di awal perkuliahan berbarengan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang terkait. Sehingga biasanya dosen memberi materi lain di luar modul seperti video pembelajaran, data atau materi yang tidak ada di power point modul namun tetap berkaitan dengan tema yang sedang dibahas sesuai dengan RPS. Materi tambahan dari dosen yang sudah diunggah di ruang materi dapat dilihat dan diunduh oleh mahasiswa kapan saja, tidak terbatas waktu dengan jadwal kuliah. Fitur Ruang Materi bisa dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Fitur Ruang Materi

Peran MyBest lainnya khususnya terkait fitur yang sering digunakan dosen dan mahasiswa adalah ruang tugas. Penampilan Ruang Tugas lihat gambar 5. Pada fitur ini dosen memberikan tugas yang terkait dengan materi perkuliahan. Tugas bisa diberikan pada saat perkuliahan berlangsung yakni sesuai dengan jam yang ada di jadwal ataupun di luar jadwal. Biasanya mahasiswa dituntut untuk aktif mengecek ruang tugas apakah dosen sudah memberikan tugas atau belum.

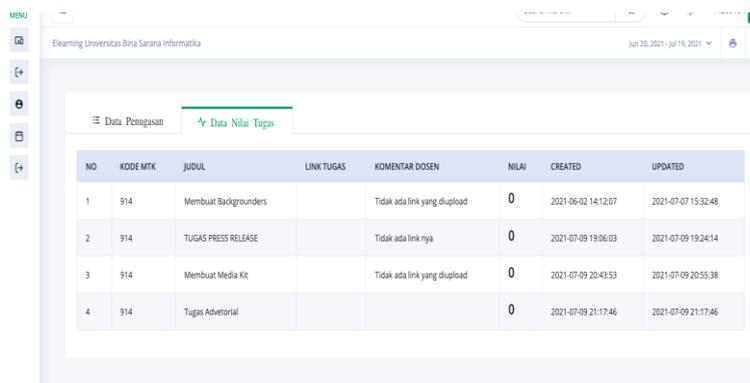
*"Fitur ruang tugas pasti sering digunakan karena biasanya dosen ngasih tugas melalui ruang tugas. Kita harus sering mengecek ruang tugas untuk tahu ada tugas atau tidak. Kalau mahasiswa yang malas mengecek bisa jadi pengumpulannya telat. Karena dia tidak tahu kalau ada tugas. Di ruang tugas kan pengumpulannya pun ada batas waktunya. Tapi enaknyanya meski ada batas waktu tugas masih bisa diupload hanya nanti ada tandanya kalau kita terlambat mengumpulkan, " urai informan RIW.*



Gambar 5. Fitur Ruang Tugas

Adanya fitur tugas memudahkan bagi dosen dalam mendata tugas yang telah diberikan kepada mahasiswa. Selain itu dosen dapat melihat kembali tema tugas apa saja yang sudah diberikan kepada mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, mahasiswa dapat melihat ada berapa tugas yang masuk. Hal ini bisa dilihat kapan saja selama dosen telah mengunggah tugas pada fitur tersebut, termasuk *setting* batas waktu pengumpulan pada tiap tugas.

Pada fitur ini dosen dapat dengan mudah menginput nilai tugas. Termasuk dapat melihat mahasiswa yang mengumpulkan tugas terlambat. Sehingga menjadi penilaian tersendiri pada tugas yang dikumpulkan. Data nilai tugas dapat dilihat pada gambar 6.



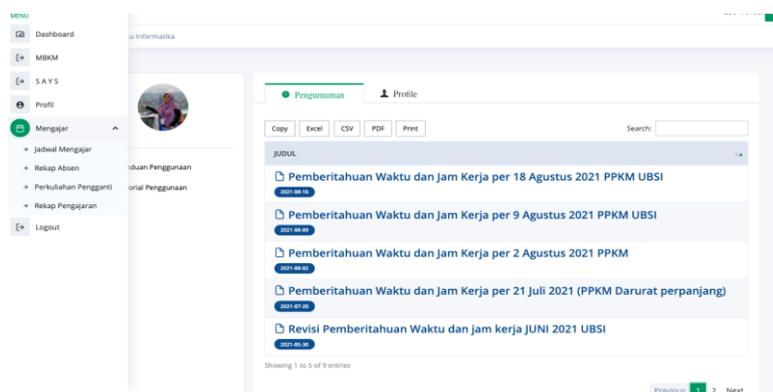
NO	KODE MTK	JUDUL	LINK TUGAS	KOMENTAR DOSEN	NILAI	CREATED	UPDATED
1	914	Membuat Backgrounders		Tidak ada link yang diupload	0	2021-06-02 14:12:07	2021-07-07 15:32:48
2	914	TUGAS PRESS RELEASE		Tidak ada link nya	0	2021-07-09 19:06:03	2021-07-09 19:24:14
3	914	Membuat Media Kit		Tidak ada link yang diupload	0	2021-07-09 20:43:53	2021-07-09 20:55:38
4	914	Tugas Adietorial			0	2021-07-09 21:17:46	2021-07-09 21:17:46

Gambar 6. Data Nilai tugas pada MyBest

"Dengan MyBest sebenarnya semua jadi mudah dan lebih rapi. Karena ada data dan catatannya, baik itu absensi mahasiswa kapan mereka mulai join kuliah ataupun yang berhubungan dengan tugas dan nilai. Semua ada data dan catatan. Jadi mahasiswa tidak bisa sudah mengumpulkan namun tidak ada bukti upload termasuk kapan mereka upload tugas," jelas SBT.

"Fitur yang saya gunakan dalam mengajar perkuliahan dengan menggunakan MyBest ya absensi dan tugas. Lebih efektif, Dibandingkan dengan fitur lainnya ini efektif juga bagi mahasiswa. Apalagi untuk tugas, kita bisa langsung input nilai disitu juga. Di akhir semester tinggal dipindahkan ke laporan input nilai secara keseluruhan," papar ERC.

Selain berperan sebagai media komunikasi pada perkuliahan MyBest juga dapat menjadi media penghubung antara kampus dengan dosen maupun kampus dengan mahasiswa. Hal ini terlihat dari beranda ketika sudah masuk terdapat fitur Pengumuman dimana tertera beberapa informasi yang disampaikan pihak lembaga (kampus) bagi stake holder nya. Fitur Pengumuman dapat terlihat pada gambar 7.



JUDUL
Pemberitahuan Waktu dan Jam Kerja per 18 Agustus 2021 PPKM UBSI
Pemberitahuan Waktu dan Jam Kerja per 9 Agustus 2021 PPKM UBSI
Pemberitahuan Waktu dan Jam Kerja per 2 Agustus 2021 PPKM
Pemberitahuan Waktu dan Jam Kerja per 21 Juli 2021 (PPKM Darurat perpanjang)
Revisi Pemberitahuan Waktu dan jam kerja JUNI 2021 UBSI

Gambar 7. Fitur Pengumuman

## Hambatan

Sebagai media pembelajaran yang masih tergolong baru digunakan maka dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala atau hambatan. Bagi pihak dosen hambatan yang utama adalah kurangnya penggunaan fitur-fitur yang ada secara maksimal oleh mahasiswa. Banyak mahasiswa yang belum menggunakan fitur Ruang Diskusi. Padahal dengan kenudahan yang ada MyBest tidak memerlukan dana (kuota) yang berat untuk mengaksesnya.

*"Mahasiswa kurang maksimal memanfaatkan fitur yang ada. Contoh fitur diskusi. Padahal ini kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan kami para dosen. Bila saya menggunakan ruang diskusi mahasiswa yang merespon sangat sedikit. Dari 40 mahasiswa yang hadir paling banyak 5 mahasiswa yang ikut berdiskusi. Padahal akses ke MyBest gampang. Tidak serumit zoom," papar SBT*

Hambatan lain yang dirasakan baik oleh dosen maupun mahasiswa adalah bila mengakses menggunakan selain browser mozilla. Bila menggunakan selain selain itu akan sulit untuk mengaksesnya.

*"MyBest itu comortable dgn mozilla. Cepat dan mudah aksesnya, nyaris gak ada kendala. Lagipula MyBest aplikasinya tidak berat. Tapi kalau pakai google chrom susah dan lama sekali, " jelas SRW.*

Hambatan lain yang disampaikan informan dari mahasiswa adalah terjadi gangguan pada server. Yakni menjadi eror atau tidak bisa diakses, padahal diakui mahasiswa saat itu jaringan internetnya baik. Apalagi ketika awal perkuliahan seperti di pertemuan pertama.

*"Sering server down, selain itu terkadang jika kita sudah mengklik absen tetapi belum terabsen dan masih merah. Begitu tanya ke teman-teman juga sama, server down," kata FNY.*

*"Yang sering jadi kendala ya server. Sering down, padahal kita mau absen atau kirim tugas. Bahkan pernah, sampai waktu mau habis, MyBest masih belum bisa diakses. Ini sangat menghambat bagi kami, " kesal REZ.*

Mahasiswa menyatakan adalah hambatan lain ketika menggunakan MyBest, yakni terkait dosen dalam membuka kelas. Bila dosen terlambat membuka, maka mahasiswa pun akan menjadi terlambat. Belum bila server down akan menjadi masalah bagi mahasiswa.

*"Kita sering telat absen kalau dosennya juga telat membuka kelas. Bahkan ada dosen yang mepet diakhir waktu perkuliahan. Ini jadi kendala bagi kami. Kami tidak tahu apakah dosen tersebut punya masalah dengan jaringan atau apa, yang pasti jadi hambatan bagi kami, "tutur RIW.*

### **Pola Komunikasi**

Pola Komunikasi selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi Covid – 19 ini adalah pola komunikasi sekunder yakni pengiriman pesan yang dilakukan komunikator yakni dosen kepada komunikator yaitu mahasiswa menggunakan lambang-lambang komunikasi dengan menggunakan bantuan teknologi komunikasi karena si pengirim dan penerima pesan berada pada lokasi yang berjauhan.

Pola komunikasi dosen selama menggunakan media pembelajaran MyBest terjadi dua arah atau timbal balik. Harus ada proses dialog antara dosen dan mahasiswa. Tidak boleh hanya menggunakan model monolog. Sebagai komunikator utama, dosen juga harus bisa menerima pesan balik yang disampaikan mahasiswa. Disini dosen dituntut menjadi pendengar yang baik terutama terkait dengan perkuliahan baik materi, tugas ataupun kendala lain selama perkuliahan berlangsung. Penggunaan MyBest sebagai media menjadikan pergantian fungsi antara komunikator dan komunikan.

*"Dosen tidak boleh hanya menyampaikan materi, tapi juga harus bisa mendengarkan apa kesulitan atau permasalahan mahasiswa. Ini harus timbal balik apalagi di masa pandemi hampir semua lapisan memiliki masalah. Jadi forum diskusi atau tanya jawab sangat*

*diperlukan untuk melakukan dialog. Fitur Ruang Diskusi pada MyBest bisa diefektikan, namun selama ini kami juga tetap memfasilitasi melalui WAG atau ketika zoom," jelas SBT*

Selama perkuliahan online dosen juga dituntut untuk *melek* teknologi. Karena dengan tidak adanya perkuliahan tatap muka langsung (*face to face*) di kelas atau di tempat yang sama, makan dosen harus lebih inovatif dan kreatif. Salah satunya melengkapi perkuliahan dengan video pembelajaran, sehingga pesan yang disampaikan kepada mahasiswa dapat lebih dipahami. Video pembelajaran ini dapat diunggah pada fitur Ruang Materi di MyBest. Selain itu penggunaan dosen juga harus mahir dalam penggunaan aplikasi yang digunakan untuk perkuliahan selama PJJ. Seperti penggunaan *zoom meeting*, *google meet*, *Whatsapp Grup* (WAG), *google classroom*, media sosial atau new media seperti *YouTube*.

## SIMPULAN

Perkuliahan selama pandemi pada Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika untuk tatap muka menggunakan aplikasi *zoom meeting* ataupun *google meeting*. Penggunaan Learning Manajemen System (LMS) di Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) dikenal dengan menggunakan platform MyBest yakni My BSI E-learning System yang merupakan platform modifikasi milik UBSI.

Peran MyBest sebagai media pembelajaran selama PJJ bagi dosen dinilai memiliki peranan penting. Apalagi kelebihan penggunaan MyBest semua data tercatat dan tersimpan dengan rapi. MyBest juga memiliki peran penting sebagai media untuk melakukan presensi baik bagi dosen maupun mahasiswa. MyBest juga digunakan menjadi media untuk memberikan materi dari dosen kepada mahasiswa. Serta sebagai media pertukaran pesan melalui Ruang Diskusi.

Fitur yang banyak digunakan dalam perkuliahan online selama pandemi Covid – 19 adalah Fitur Masuk yakni untuk mengisi kehadiran pada setiap jam kuliah dan Ruang Tugas untuk mengumpulkan tugas. Selama perkuliahan online *platform* yang digunakan selain MyBest adalah *zoom meeting*, *google meeting* dan *Whatsapp grup* (WAG). Untuk melakukan dialog atau diskusi, mahasiswa lebih merasa nyaman dan efektif menggunakan WAG.

Hambatan yang terjadi saat menggunakan MyBest adalah kondisi *server* yang sering *down*, sehingga mengganggu perkuliahan khususnya ketika mengisi daftar hadir atau mengumpulkan tugas. Web *server* selain Mozilla sulit untuk mengakses *platform* MyBest.

Pola komunikasi selama pembelajaran online menggunakan MyBest adalah pola komunikasi sekunder yang menuntut dosen agar memiliki kemampuan menggunakan teknologi. Serta komunikasi dua arah agar tercipta pergantian fungsi antara komunikator dan komunikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2013. Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2013. Metode Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasara Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Goup.
- Devito, Joseph. 2018. Komunikasi Antarmanusia. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group

- Effendy, Onong Uchjana. 2011. Ilmu Komunikasi. Teori dan Praktek, Bandung, Rosda
- Hardjono. 2006. Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi. Yogyakarta Andi.
- Rusman, dkk. 2011. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, mengembangkan profesionalitas guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Soejanto. 2005. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arizona, Kurniawan., Abidin, Zainal., Rumansyah, 2020. Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 5 (1): 64 – 70
- Asmuni, A. 2020. Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. Jurnal Paedagogy, 7(4).
- Fitriani, Yuni. 2020. Analisa Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing) Vol.4 No.2
- Hanum, Numiek. 2013. “Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning Smk Telkom Sandhy Putra Purwokerto”. Jurnal Pendidikan Vokasi Vol. 3, No. 1, p. 210-216.
- Khotijah, Siti. 2016. Perancangan Database E-Learning Manajemen System Untuk Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Pertama. Jurnal String Vol. 1 No. 1. p. 65 - 73
- Nadziroh, Faridatun. 2017. Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis ELearning. Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis). 2(1): 13
- Tajibu, Kamaluddin., Suherman, Sintia. 2020. Pola Komunikasi Camat Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai (Studi Kasus Kecamatan Anggeraja Kab. Enrekang). Jurnalisa Vol 06 Nomor 2/November 2020
- Yauma, Alfath., Fitri, Iskandar., Ningsih, Sari. 2020. Learning Management System (LMS) pada E-Learning Menggunakan Metode Agile dan Waterfall berbasis Website. Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi) 5 (3)

**Situs:**

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020, pp. 1–20.

<https://republika.co.id/berita/nasional/bina-sarana-informatika/qpi3b3374/universitas-bsi-luncurkan-mybest-demi-dukung-pjj>